

**STUDI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI
BAWANG BERBASIS PENGOLAHAN LIMBAH BAWANG
MERAH**

*(Studi Kasus Di Desa Pondok Kelor Kecamatan Paiton
Kabupaten Probolinggo)*

TESIS



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Magister Agribisnis
Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

**Oleh
Nina Ari Wahyuni
NPM : 20240005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : STUDI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI BAWANG BERBASIS PENGOLAHAN LIMBAH BAWANG MERAH (Studi Kasus Di Desa Pondok Kelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo)

Nama : Nina Ari Wahyuni

NPM : 20240005

Prodi : Magister Agribisnis

Pembimbing Pertama, Mengetahui,

Pembimbing Kedua,



Prof.Dr.Ir. Achmadi Susilo, MS

Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah W., M.Si

**Dekan
Fakultas Pertanian**

Menyetujui,

**Kaprodi
Magister Agribisnis**



Ir. Koesriwulandari, MP

Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah W., M.Si

HALAMAN REVISI

**STUDI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI BAWANG
BERBASIS PENGOLAHAN LIMBAH BAWANG MERAH
(Studi Kasus Di Desa Pondok Kelor Kecamatan Paiton
Kabupaten Probolinggo)**

**Disusun Oleh:
Nina Ari Wahyuni
NPM: 20240005**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 25 Juli 2022
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk di Terima**

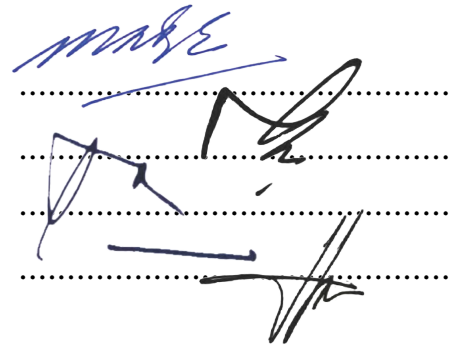
Ketua Dewan Penguji

Prof. Dr. Ir.H. Achmadi Susilo, M.S.

Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah.W, MSi

Dr. Ir Hary Sastrya Wanto, M.S.CRA,

Dr.Ir. Markus Patiung, M.P.

Handwritten signatures of the examiners, including the name 'MADE' at the top, followed by several illegible signatures over dotted lines.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Handwritten signature of the program chair, consisting of a stylized 'M' and 'N'.

Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah W., MSi

NIDN : 0003046202

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **Nina Ari Wahyuni**
NPM : **20240005**
JUDUL : **Studi Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Berbasis Pengolahan Limbah Bawang Merah**

Menyatakan Bahwa :

1. Karya Tulis Tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Agribisnis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan rancangan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Doses Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 25 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nina Ari Wahyuni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Karya tulis Tesis berjudul “Studi Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Berbasis Pengolahan Limbah Bawang Merah” selesai tepat pada waktunya.

Semoga Tesis yang merupakan penelitian studi kasus di Desa Pondok Kelor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, bermanfaat bagi mahasiswa agribisnis, kelompok masyarakat dan perusahaan yang menjalankan program pemberdayaan masyarakat khususnya bidang pertanian.

Terima kasih kepada Para Pihak yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini, Prof. Dr. Ir.H. Achmadi Susilo, M.S. dan Ibu Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi. Selaku dosen pembimbing, Bapak Dr.Ir. Markus Patiung, M.P. dan Bapak Dr. Ir Hary Sastrya Wanto, M.S.CRA, selaku dosen penguji. Terima kasih kepada Ibu Ir. Koesriwulandari, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Ibu Kaprodi Magister Agribisnis, beserta segenap jajaran dosen pengajar dan staff di Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Terakhir untuk teman-teman seperjuangan: Arman, Ello, Prama dan Rizky; dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan selalu memberi keberkahan dan kesehatan buat bapak ibu semua. Salam Hangat.

25 Juli 2022

Penulis,

Nina Ari Wahyuni

Abstract

One of the problems faced by shallot farmers in Pondok Kelor Village, Paiton District, Probolinggo Regency, East Java, is the low quality of shallots so that farmers suffer losses. Low-quality shallots are disposed of as waste, have no economic value, and have the potential to pollute the environment. The community empowerment program carried out by PT POMI's CSR to the Sumberrejeki farmer group applies the circular economy concept by utilizing low-quality shallot waste into instant cooking spices through training and mentoring. The purpose of this study is to get an overview of the application of circular economy to the community empowerment process carried out by PT POMI's CSR in the Sumber Rejeki farmer group in managing low-quality shallot waste as raw material for instant seasoning. The type of research is descriptive qualitative with a case study approach in the Sumber Rejeki farmer group, Pondok Kelor Village, Paiton District, and Probolinggo Regency. Data were obtained through in-depth interviews, participatory observations, and documentation. As a result of community empowerment activities that have implemented a circular economy, farmer groups have been skilled in utilizing low-quality shallot waste into ready-to-eat cooking seasonings and into processed products typical of the village and producing an economic value of Rp. 8,488,000.00 per harvest period. Thus efforts to save low-quality Shallot waste provide benefits in increasing the income of onion farmer groups.

Keywords: Shallot waste, circular economy, community empowerment

ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi oleh petani bawang merah di Desa Pondok Kelor, Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo Jawa Timur adalah kualitas bawang merah yang rendah kualitas sehingga petani mengalami kerugian. Bawang merah kualitas rendah dibuang sebagai limbah, tidak memiliki nilai ekonomis dan berpotensi mencemari lingkungan. Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh CSR PT POMI kepada kelompok tani Sumberrejeki menerapkan konsep ekonomi sirkular dengan memanfaatkan limbah bawang kualitas rendah menjadi bumbu masak instan melalui pelatihan dan pendampingan. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran penerapan sirkular ekonomi pada proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh CSR PT POMI di kelompok tani Sumber Rejeki dalam mengelola limbah bawang kualitas rendah sebagai bahan baku bumbu instant. Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada kelompok tani Sumber Rejeki, Desa Pondok Kelor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat telah menerapkan ekonomi sirkular, kelompok tani telah terampil memanfaatkan limbah bawang merah kualitas rendah menjadi bumbu masak siap saji dan menjadi produk olahan khas desa serta menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp. 8,488,000.00 per periode panen. Dengan demikian upaya menyelamatkan limbah bawang kualitas rendah memberikan manfaat dalam meningkatkan pendapatan kelompok petani bawang.

Kata Kunci : limbah bawang merah, Ekonomi sirkular, pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
HALAMAN REVISI.....	3
SURAT PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	8
BAB I.....	10
PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	15
2.1.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.1.2. Ruang lingkup pemberdayaan masyarakat.....	16
2.1.3. Pemodalan dan Akses Keuangan	18
2.1.4. Kemitraan.....	18
2.2. Corporate Social Responsibility (CSR)	18
2.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)	18
2.2.2. Model Pelaksanaan CSR	20
2.2.3. Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)	20
2.2.4. Pelaksanaan CSR di Indonesia.....	21
2.2.5. CSR Sebagai Praktik Pemberdayaan Masyarakat.....	23
2.3. Sirkular Ekonomi, Ekonomi Hijau dan Pembangunan Berkelanjutan.....	24
2.3.1. Konsep Sirkular ekonomi.....	24
2.3.2. Ekonomi Hijau	27
2.3.3. Pembangunan Berkelanjutan.....	28
2.4. Pendapatan	29
2.5. Definisi Limbah	30
2.6. Batasan Konsep Penelitian.....	31
2.7. Penelitian Terdahulu	32
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
3.1. Tipe Penelitian	46
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.3. Metode Pengumpulan Data dan Variabel Penelitian	47
3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Data	48
3.5. Metode Pengolahan Data	50
3.6. Metode Analisis Data.....	50
3.6.1. Analisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	51

3.6.2. Analisis biaya pengolahan limbah bawang	51
3.7. Kerangka Berpikir Penelitian.....	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	54
4.1.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Desa Pondok Kelor	54
4.1.2. Profil Kelompok Tani Sumber Rejeki.....	56
4.1.3. Profil CSR PT Paiton Energi - POMI Dan Program Pemberdayaan Masyarakat	58
4.1.5. Monitoring Dan Evaluasi Kerja	60
4.2 Penerapan Konsep Ekonomi Sirkular Pada Program Pemberdayaan Masyarakat CSR PT POMI Kepada Kelompok Tani Sumber Rejeki	60
4.3 Analisis Pendapatan Kelompok Tani Sumber Rejeki Dalam Mengolah Limbah Bawang Menjadi Bumbu Masak Instan	76
BAB V	80
SIMPULAN DAN SARAN.....	80
5. 1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	80
LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	
Tabel 1: Pemetaan Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2: pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh PT POMI kepada kelompok Tani Sumberrejeji.....	67
Tabel 3: Biaya tetap.....	77
Tabel 4: Biaya tidak tetap.....	77
Tabel 5: Analisis pendapatan kelompok tani Sumber Rejeki.....	78
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1: Peta lokasi penelitian	54
Gambar 2: Proses Pemberdayaan Masyarakat.....	66
Gambar 3: penerapan ekonomi sirkular dalam pengolahan limbah bawang	73
DAFTAR PUSTAKA.....	82